

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rendahnya Minat Belajar Anak

Rendahnya minat belajar anak yang dipengaruhi oleh tidak terpenuhinya fasilitas belajar, karena keterbatasan finansial orang tua, sehingga sebagian siswa terpaksa harus turut andil bantu perekonomian keluarga dan mengabaikan pendidikannya.

2. Rendahnya Ekonomi Orang Tua

Sebagian besar orang tua siswa tidak memiliki pekerjaan yang tetap, mereka berprofesi sebagai buruh tani dan pedagang kecil. Pekerjaan dengan penghasilan yang tidak menentu tersebut terkadang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga saja.

3. Kurang Motivasi dan Perhatian Dari Keluarga

Keluarga merupakan penopang utama dari kegiatan belajar anak. Bimbingan dan perhatian orang tua, kondisi ekonomi, kondisi psikologis keluarga turut mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak. Namun kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua kepada anak berdampak pada kurangnya minat terhadap belajar, serta tingkat kesadaran tentang pentingnya pendidikan anakpun kurang.

4. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan inilah yang memiliki peran penting dalam keberhasilan studi

anak, karena lingkungan masyarakat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak yang berdampak pada keberhasilan studi anak. Namun lingkungan masyarakat di Desa Kuatae kurang mendukung karena terdapat anak – anak yang putus sekolah akibat terpengaruh oleh teman-teman yang tidak sekolah, mereka sering bermain bahkan ada yang mengikuti teman-teman untuk bekerja dari hasil kerja mereka sudah bisa membeli apa yang mereka butuhkan dan menyebabkan malas belajar dan memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan.

6.1.2. Saran

1. Kepada orang tua Desa Kuatae hendaknya lebih giat lagi dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga. agar tidak melibatkan anak untuk membantu pekerjaan orang tua, serta orang tua lebih memperhatikan dan mendahulukan pendidikan anak dapat bersaing dengan masyarakat global karena pendidikan merupakan modal utama untuk meniti karir dan menjalani kehidupan di era teknologi tanpa batas;
2. Kepada anak di Desa Kuatae Kecamatan Kota Soe Kabupaten Timor Tengah Selatan tetap berusaha belajar, selalu memotivasi diri tidak mudah putus harapan sehingga mampu menyelesaikan jenjang pendidikan
3. Kepada pihak sekolah sebagai institusi pendidikan hendaknya diperhatikan hendaknya memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada anak yang kurang minat terhadap sekolah, memberikan peraturan yang fleksibel, kurikulum yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Dan Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan perlu memberikan beasiswa

kepada anak-anak yang orang tuannya tidak mampu secara ekonomi untuk menyekolahkan anak. Pemerintah Daerah perlu menggiatkan program paket A,B,C bagi anak – anak yang putus sekolah.

4. Kepada seluruh masyarakat agar memberikan perhatian dan dorongan kepada anak yang mengalami putus sekolah sehingga anak tidak merasa minder dan dapat dilibatkan pada kegiatan kegiatan kemasyarakatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani Dian Luci,(2021). *Strategi pemerintah dalam mengatasi putus sekolah (ATS) di Wilayah Kabupaten kotawaringin Timur.*
- Basry,Hermansyah,(2017).*Persepsi Keluarga Petani terhadap pendidikan Formaal anak Putus sekolah Di Desa Buturijal Hulu.Universitas Riau.*
- Dewi, Ni Ayu Krisna,Anjuman Zukhri dan I Ketut Dunia 2014. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Kecamatan Gerokgak Tahun 202/2013.* Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha,Singaraja.Vol.4,No.1,2014.
- Fitriani. 2012. *Remaja Putus Sekolah dan Dampak Terhadap Masyarakat Desa Paccelekang Kecamatan Pattalasang Kabupaten Gowa. Sripsi.* Maksaar.
- Kulyawan, R. 2013. *Studi Kasus Anak Putus Sekolah di Kecamatan Moutong.* Skripsi. Palu: Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.
- Latif, Aasma. Choudhary, Ali Iftitar.Hammayun, Asal afzal. 2015. *“Economic Effects of Students Dropouts (A Comprative Studi Of Students journal of economic,Commerce and management,111,Issu,6 june 2015*
- Rumkini,Erni(2021). *Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Menangani Anak Putus Sekolah di Kecamatan Nita Kabupaten Sikka, NTT.Tesis.* Universitas Muhamadyah Malang.
- Rasmi, dan Pairin Abdulah Rijal Muhamad (2020). *Analisis faktor penyebab anak putus sekolah di kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe,jurnal.Universitas malang.*
- (Riyanto & Hatmawan, 2020), *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Sugiyono,2012 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
- Slameto (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka.
- Sugiyono,2010:80 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D.* ALFABETA Bandung.
- Sugiyono,P.D.(2010).*Metode Penelitian Pendidikan.(Kuantitatif,Kualitatif,Kombinasi,R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto(ed);Ke-3.Alfabeta.

- Siregar Syofian(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Manual Dan SPSS* JAKARTA:Kencana Pranada Media Group.
- Syarif, E. (2020). Penataan Lingkungan Sekolah Yang Kondusif Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Geografi siswa Kelas IX IPS SMA Negeri 6 Takalar. *LaGeografia*,18(2)'171-177.
- Sugiyono (2015:300), *Metode Penelitian pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,Bandung:Alfabeta.
- Sugianto Edi, (2017). *Faktor penyebab anak putus sekolah tingkat SMA di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten inderaragiri Hulu,jurnal. Universitas Riau.*
- Sandopo Lenanda, (2019). *Analisis Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Bandung Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang.Universitas Bengkulu.*
- Triwijiyanto, Teguh. (2014).*Pengantar Pendidikan*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Titaley, M.E.2021. Faktor-faktor Penyebab siswa Putus Sekolah Pada Sekolah Menengah Pertama di SMPN 4 dan SMP Taman Siswa Jakarta Pusat. *Tesis*. Jakarta: Program Pasca Sarjana Ilmu dan Administrasi Universitas Indonesia.
- Wasshua, S.(2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Kampung Wara Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Jurnal Al-I t I z a M*,1(2),93113.<https://jurnal.ianambon.ac.ac.id/index.php/AL/Article/view/4>.

Undang-Undang

- Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tentang Pendidikan Nasional Pasal 1&2.
- Undang-Undang sidiknas No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1 huruf (c),
- UU Sidiknas no 20 thn 2003.(n.d).UU *Sistem pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.*